
Sosialisasi Literasi Digital Untuk Menangkal Penyebaran Informasi Palsu/Hoax Di RW10, Utan Kayu Selatan

Imam Himawan^{1*}, Rahman Abdillah², Andreas Adi Trinoto³.
^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: imamhimawann@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 24 Desember 2022
Disetujui : 13 Maret 2023
Dipublikasikan : 15 April 2023

Kata kunci: Literasi Digital, Berita Bohong *Teknologi Informasi*, Sistem Informasi

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia digital khususnya literasi digital memunculkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi dalam penyebaran informasi, yang melibatkan semua kalangan akademisi, perusahaan, industry & umkm. Bahkan sebagai pengguna dengan banyaknya informasi yang beredar diinternet kerap masyarakat tertipu terhadap informasi yang didapat, sehingga menciptakan penafsiran salah dipahami. Oleh karena itu penulis mengidentifikasi topik masalah informasi palsu/*hoax* karena terjadinya intoleransi dan suburnya paham liar atau radikalisme, tujuan penulis yaitu mengadakan kegiatan literasi digital disertai penjelasan bagaimana cara memastikan keterangan suatu informasi berita serta bagaimana melakukan pengujian dan memvalidasi informasi sebelum tersebar. Penulis menggunakan teknik sosialisasi proses *transfer knowledge* terhadap mitra. Mitra khususnya RW10 Utan Kayu Selatan, dapat memahami dengan baik serta mampu membedakan berita benar dan palsu. Literasi digital merangkul masyarakat untuk mampu memahami maksud dan tujuan kegiatan ini terealisasikan sehingga menciptakan masyarakat modern dan memiliki sikap dalam penggunaan *device desktop* dan *mobile*. Serta mengelola informasinya dengan baik dan bijak. Kesimpulan kegiatan program pengabdian masyarakat yaitu pengetahuan masyarakat akan literasi digital semakin baik.

Abstract

Keywords: *Digital Literacy, Information Technology Fake News, System Information*

The development of information technology in the digital world, especially digital literacy, has led to various types of activities based on the use of technology in the dissemination of information, involving all academics, companies, industry & SMEs. Even as users with lots of information circulating on the internet, people are often deceived by the information they get, thus creating misinterpretations. Therefore the authors identify the topic of the problem of false information/hoaxes due to intolerance and the proliferation of wild ideas or radicalism, the author's goal is to carry out digital literacy activities accompanied by an explanation of how to verify news information and how to test and validate information before it spreads. The author uses the technique of socializing the process of transferring knowledge to partners. Partners, especially RW10 Utan Kayu Selatan, can understand well and be able to distinguish between true and fake news. Digital literacy embraces the public to be able to understand the aims and objectives of this activity to be realized so as to create a modern society and have an attitude towards using desktop and mobile devices. As well as managing the information properly and wisely. The conclusion of the community service program activities is that the community's knowledge of digital literacy is getting better.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia digital khususnya literasi digital memunculkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada pemanfaatan teknologi dalam penyebaran informasi. Kebutuhan internet saat ini menjadi kebutuhan primer serta bagian dari gaya hidup manusia, yang melibatkan semua kalangan umum, akademisi, perusahaan, industry dan umkm. Sebagai pengguna atau disebut sebagai *end client*, dengan banyaknya informasi yang beredar diinternet kerap masyarakat tertipu pada informasi yang tersebar sehingga menciptakan penafsiran yang dipahami salah karena teridentifikasi informasi tersebut palsu/*hoax*. Sikap intoleransi dan suburnya paham radikalisme membuat kesadaran literasi digital masyarakat dibutuhkan guna menghindari pertikaian antar suku, agama dan ras, dengan adanya kegiatan literasi digital ini yang disertai penjelasan bagaimana cara memastikan keterangan suatu informasi/berita, mitra diharapkan mampu membedakan antara berita benar dan berita palsu.

Dengan banyaknya pengguna *device*, kemungkinan informasi akan didapat dengan mudah, dengan menggunakan kata kunci yang memadai pada mesin pencari yang tersedia pada *device* tersebut. Dengan adanya banyak kesalahpahaman mengenai penafsiran informasi yang diperoleh oleh sumber internet maka kami mengaplikasikan judul pengabdian masyarakat sosialisasi literasi digital untuk menangkal penyebaran informasi palsu/*hoax* Di RW10, Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur. Kemajuan teknologi yang begitu cepat pada era globalisasi saat ini membawa dampak positif, ironisnya dari kemajuan yang ada tersebut juga menghasilkan permasalahan baru dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan *gadget* dan media masa dalam arus penyebaran informasi tentu merubah gaya hidup masyarakat dalam cara berinteraksi (Akmelia Rizki et al., 2021).

Portal berita daring merupakan salah satu media yang cepat diakses oleh masyarakat dan terkadang menjadi alat propaganda (Rahmat et al., 2019), begitu juga dengan pengecekan kevalidan informasi terhadap portal berita dan media sosial menjadi tantangan tersendiri, karena tidak sedikit pula orang membuat konten *hoax* untuk sekedar iseng (Santoso et al., 2018). Influencer selebriti dengan banyak pengikut, turut menyebarkan informasi yang sifatnya belum tentu benar (Henry & Stattner, 2019).

Komunikasi saat ini mengimplikasikan tidak hanya bagaimana sebuah teks dibuat, melainkan melibatkan proses pemilihan, pengaturan, filterisasi dan bagaimana cara merangkai kembali informasi yang sudah diterima. Fenomena teknologi digital semakin menguatkan bagian dasar dari literasi digital yaitu bagaimana mendapatkan informasi dan menghubungkannya dengan konteks yang akan dibuat. Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, maka diperlukan pemahaman yang lebih luas tentang akses, analisis, evaluasi kritis dan pembuatan konten yang lebih mengarah pada perkembangan media baru. Media informasi yang merupakan bagian dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi itu sendiri. Khususnya sumber Informasi yang didapatkan begitu banyak (Restianty, 2018).

METODE PELAKSANAAN

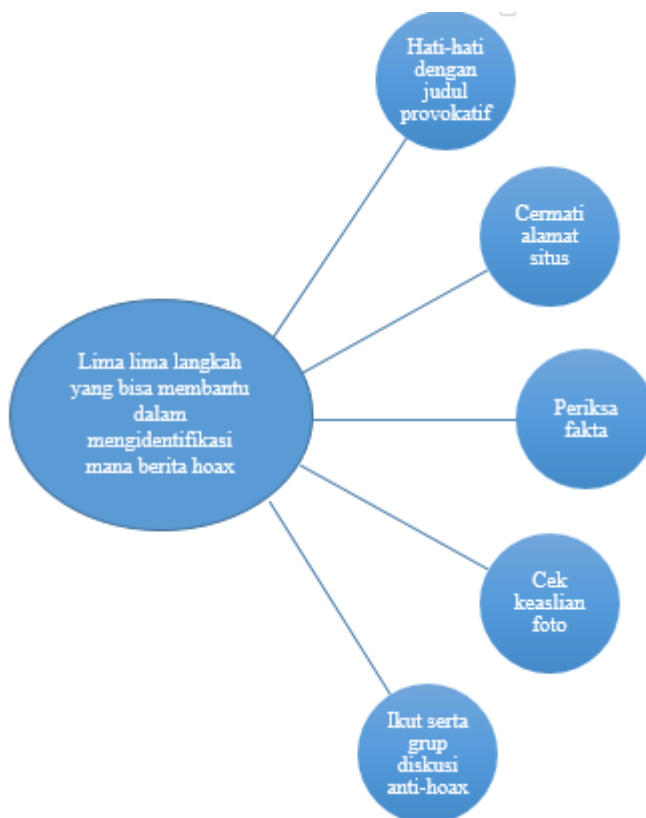
Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang diaplikasikan adalah penelitian dan sosialisasi terdapat peserta secara langsung terlibat, mendengarkan dan mempraktekan ruang lingkup proses *transfer knowledge* oleh pemateri, sehingga hasil dalam mengetahui ciri-ciri informasi dapat terealisasi oleh masyarakat RW10 Utan Kayu Selatan dapat dilihat secara langsung.



Gambar 1. Kerangka Acuan Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas meliputi ruang lingkup sosialisasi literasi digital untuk menangkal informasi palsu/*hoax* terhadap RW10 Utan Kayu Selatan, pada hari Sabtu 10 Desember 2022 melalui daring menggunakan *google meet* atau *zoom meeting*. Banyak berita dan informasi yang di produksi secara tidak bertanggung jawab tak terbendung mengalir via internet ke media sosial di komputer maupun *smartphone* (Setiawan, 2019). Kegiatan ini serasa kurang maksimal dikarenakan dalam suasana *pandemic covid19* yang direalisasikan model daring. Kegiatan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ini sudah dipersiapkan oleh *team* pengabdian masyarakat baik perangkat pemateri dan perangkat peserta pun dipersiapkan baik dalam persiapan teknis dan non teknis. Sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dalam proses *transfer knowledge* berlangsung. Masyarakat antusias dan adanya komunikasi 2 arah antara pemateri dan peserta, situasi kondusif dan peserta mengajukan beberapa pertanyaan untuk memastikan pertanyaan yang diajukan dapat terjawab sesuai dengan ekspektasinya. Pemateri memberikan informasi mengenai filterisasi alamat *uniform resource locator* ruang lingkup informasi tidak terlepas terhadap *link url* tersebut, seperti terlihat pada gambar untuk mengidentifikasi.



Gambar 2. Runutan Identifikasi Informasi

Penulis mengutip tulisan ketua masyarakat Indonesia anti *hoax* Septiaji Eko Nugroho menguraikan langkah-langkah (Yunita, 2017). Pastikan pengguna memahami dan mengetahui alamat situs resmi pemerintah seluruh Provinsi di Indoensia terpercaya seperti tabel berikut:

Table 1. Informasi mengenai situs resmi pemerintahan Indonesia

No	Kota	Alamat Situs
1	Aceh	www.acehprov.go.id
2	Bali	www.baliprov.go.id
3	Banten	www.bantenprov.go.id
4	Bengkulu	www.bengkuluprov.go.id
5	Gorontalo	www.gorontaloprov.go.id
6	Jakarta	www.jakarta.go.id
7	Jambi	www.jambiprov.go.id
8	Jawa Barat	www.jabarprov.go.id
9	Jawa Tengah	www.jatengprov.go.id
10	Jawa Timur	www.jatimprov.go.id
11	Kalimantan Barat	www.kalbar.go.id
12	Kalimantan Selatan	www.kalselprov.go.id
13	Kalimantan Tengah	www.kalteng.go.id
14	Kalimantan Timur	www.kaltimprov.go.id
15	Kalimantan Utara	www.kaltaraprov.go.id
16	Kepulauan Bangka Belitung	www.babelprov.go.id
17	Kepulauan Riau	www.kepriprov.go.id
18	Lampung	www.lampungprov.go.id
19	Maluku	www.malukuprov.go.id
20	Maluku Utara	www.malutprov.go.id

21	Nusa Tenggara Barat	www.ntb.go.id
22	Nusa Tenggara Timur	www.nttprov.go.id
23	Papua	www.papua.go.id
24	Papua Barat	www.papuabaratprov.go.id
25	Riau	www.riauprov.go.id
26	Sulawesi Barat	www.sulbar.go.id
27	Sulawesi Selatan	www.sulsel.go.id
28	Sulawesi Tengah	www.sulteng.go.id
29	Sulawesi Tenggara	www.sultra.go.id
30	Sulawesi Utara	www.sulut.go.id
31	Sumatera Barat	www.sumbarprov.go.id
32	Sumatera Selatan	www.sumselprov.go.id
33	Sumatera Utara	www.sumutprov.go.id
34	Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	www.jogjaprov.go.id

Sumber: <http://infoasn.id>

Dengan informasi alamat resmi, masyarakat mampu untuk mengadopsi informasi valid untuk membandingkan informasi yang didapat mengenai informasi dari sumber yang tidak diketahui meliputi informasi pemerintahan dapat dikoreksi dengan mengunjungi alamat resmi yang tersedia. Dengan mengetahui sumber terpercaya, harapan kedepannya masyarakat pengguna internet khususnya masyarakat RW10 Utan Kayu Selatan dapat memahami perihal informasi yang tersebar luas di dunia maya/internet (Admin, n.d.).

Masyarakat dapat memahami media informasi elektronik, Mereka umumnya tidak menyadari bahwa dengan memposting ulang, apalagi dengan menambahkan komentar yang sejatinya bukan fakta, itu merupakan pelanggaran atas Undang- Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dengan ancaman pidana (Wahyuni et al., 2021). Salah satunya media konvensional yang sudah diketahui seperti stasiun televisi yang terpercaya. Sehingga masyarakat dapat menggunakan metode *link and match* menyamakan sumber. Maksudnya jika masyarakat mendapatkan informasi dari media internet jangan dulu disebarluaskan melainkan, kita harus mampu menganalisa terlebih dahulu dengan pendekatan seperti melihat informasi. Jika terdapat dari *website* pastikan alamat *uniform resource locator* tersebut valid dan resmi, jika didapatkan dari *media social*, media memiliki kekuatan untuk menenggelamkan realitas, menyederhanakan berbagai isu, dan mempengaruhi berbagai peristiwa (Ningrum, n.d.), pastikan rekam jejak fitur *forward message* secara rinci apakah memang benar atau tidak.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah terealisasi walaupun masih jauh dari sempurna, namun kegiatan yang telah berjalan memberikan hal yang baru bagi sudut pandang masyarakat RW10 Utan Kayu Selatan, dapat dipastikan penyampaian materi informasi perihal sosialisasi ini tersampaikan dengan baik terhadap mitra masyarakat menjadi modern dan memiliki sikap dalam mengelola *instrument* alat *device desktop* dan *mobile*. Berdampak masyarakat antusias dalam

pelaksanaan kegiatan ini dan mulai timbul ketertarikan memaksimalkan konsep sistem informasi berbasis *media social* untuk mengajukan minat usaha serta masyarakat mampu mengetahui ciri – ciri informasi palsu/*hoax* yang beredar sehingga mampu mengantisipasi terhadap informasi yang beredar diinternet.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (n.d.). *Daftar Website Pemerintah Resmi Seluruh Provinsi di Indonesia*. Infoasn.Id. <https://infoasn.id/website-pemerintah/daftar-website-pemerintah-resmi-seluruh-provinsi-di-indonesia.html>
- Akmelia Rizki, F., Irsyad Hidayat, M., Cheado, S., Psikologi, F., & Sunan Gunung Djati Bandung, U. (2021). Pencegahan Berita Hoax di Masyarakat Pedesaan Dengan Menggunakan Metode Edukasi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(57), 108–119. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Henry, D., & Stattner, E. (2019). Predictive models for early detection of hoax spread in twitter. *IEEE International Conference on Data Mining Workshops, ICDMW, 2019-November*, 61–64. <https://doi.org/10.1109/ICDMW.2019.00018>
- Ningrum, D. P. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP FENOMENA “HOAX” DI KALANGAN REMAJA MILENIAL (STUDI DI SMAN 1, KECAMATAN PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA)*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Rahmat, M. A., Indrabayu, & Areni, I. S. (2019). Hoax web detection for news in bahasa using support vector machine. *2019 International Conference on Information and Communications Technology, ICOIACT 2019*, 332–336. <https://doi.org/10.1109/ICOIACT46704.2019.8938425>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Santoso, I., Yohansen, I., Nealson, N., Warnars, H. L. H. S., & Hashimoto, K. (2018). Early investigation of proposed hoax detection for decreasing hoax in social media. *2017 IEEE International Conference on Cybernetics and Computational Intelligence, CyberneticsCOM 2017 - Proceedings, 2017-November*, 175–179. <https://doi.org/10.1109/CYBERNETICSCOM.2017.8311705>
- Setiawan, G. (2019). *UPAYA MENGEDUKASI MASYARAKAT MENGENAI BERITA HOAX DI MEDIA SOSIAL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI PROVINSI*. 7(1), 57–68.
- Wahyuni, W. S., Fithri, B. S., & ... (2021). Sosialisasi Sanksi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Jurnal ABDIMAS ...*, 2(1), 42–45. <http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3115%0Ahttps://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/abdimas/article/download/3115/2198>

Yunita. (2017). *Ini Cara Mengatasi Berita “Hoax” di Dunia Maya*. Sorotan Media.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media